

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFASDENGAN PENERAPAN
TEKNIK MENYUSUI UNTUK KEBERHASILAN MENYUSUI
TERHADAP NY.A DI PMB JILLY PUNNICA,Amd.Keb
LAMPUNG SELATAN

Anamnesa oleh : Amita Prilia Martines
Hari/Tanggal : 18 Februari 2021
Tempat :PMB Jilly Punnica, A.Md.,Keb
Pukul : 10.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. IDENTITAS

	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny. A	Tn. M
Umur	: 26 tahun	32 tahun
Suku / Bangsa	:Jawa/Indonesia	Jawa /Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Desa Tarahan Kec. Katibung, Kab.Lampung Selatan	
No. HP	: 082288888888	

B. ANAMNESISA

1. Keluhan utama

- a. Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas
- b. Ibu mengatakan ASInya belum keluar
- c. Ibu mengatakan bayinya belum mau menyusui

2. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 12 tahun, siklus 28 hari teratur, lamanya 6-7 hari, banyaknya 3-4x ganti pembalut/hari, sifat darahnya cair, dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT 19 Mei 2020 dengan TP 26 Februari 2021, usia kehamilannya 38 minggu 4 hari.

3. Riwayat Persalinan ini

Ibu bersalin di PMB Jilly Punnica, Amd. Kebditolong oleh bidan, pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 02.00 WIB, jenis persalinan spontan, tidak ada komplikasi, perdarahan ± 150 cc. Pada kala I berlangsung selama 2 jam pukul 02.00-04.00 WIB, kala II berlangsung 30 menit pukul 04.00-04.30 WIB, kala III berlangsung 10 menit pukul 04.30-04.40 WIB, dan kala IV berlangsung 2 jam. Pada pukul 04.30 WIB bayi lahir berjenis kelamin perempuan dengan berat badan 2800 gram, panjang badan 48 cm. Kemudian pukul 04.40 WIB lahir plasenta dengan diameter ± 18 cm, berat ± 500 gram, tebal $\pm 2,5$ cm, dengan panjang tali pusat 50 cm, letak ditengah plasenta (*centralis*), dan perineum tidak ada robekan. Kemudian ibu diberikan antibiotik 500 gram, parasetamol 500 gram, dan fe 250 gram.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82 kali/menit, jumlah pernapasan 22 kali/menit, dan suhu badan ibu $36,4^{\circ}\text{C}$.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Keadaan wajah tidak *oedema*, tidak pucat, keadaan *konjunktiva* merah muda, *sclera* putih bersih. Keadaan hidung bersih tidak terdapat polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen, dan keadaan mulut bersih, serta gigi tidak ada yang berlubang dan tidak ada caries.

2. Payudara

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar *wheezing*. Keadaan payudara tidak ada pembengkakan dan nyeri tekan. Terdapat pembesaran simetris antara kanan dan kiri, Puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan, pengeluaran ASI kolostrum.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri terletak pada 2 jari dibawah pusat, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

4. Kandung Kemih

Tidak penuh

5. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam *lochea rubra*.

6. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas tidak ada *oedema* dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah tidak ada *oedema*, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan *reflek patella* hasilnya positif kanan dan kiri.

7. Pola Eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. A P₁A₁ usia 26 tahun 6-8 jam post partum

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 82 kali/menit, Pernapasan 22 kali/menit, suhu 36,4⁰C, pengeluaran *lochea rubra*, TFU 2 jari dibawah pusat.
2. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula
3. Memberi motivasi dan dukungan kepada ibu untuk menyusui bayinya

4. Menjelaskan kepada ibu bahwa pengeluaran ASI sudah ada berupa kolostrum
5. Mengajarkan ibu teknik menyusui bayi yang baik dan benar dengan posisi menggendong (*the cradle hold*) yaitu menyusui bayi sesuai kebutuhan bayi, biasakan mencuci tangan sebelum menyusui bayi, kemudian keluarkan sedikit kolostrum atau ASI dan oleskan pada daerah puting hingga sekitar aerola, setelah itu ibu duduk atau tiduran. Memastikan kaki ibu tidak menggantung dan punggung ibu bersandar dengan bantal agar posisi ibu nyaman. Bayi diletakan menghadap ibu dengan posisi perut bayi menempel keperut ibu, dagu bayi menempel payudara, telinga dan lengan bayi berada dalam satu garis dan mulut bayi terbuka menutupi areola mammae ibu. Setelah itu, cara membuka mulut bayi yaitu dengan menyentuh puting susu atau kelingking jari ibu disekitar bibir atau pipi bayi, setelah mulut terbuka lebar segera masukan puting hingga sekitar daerah areola ibu sehingga puting ibu tepat dibawah lidah bayi saat menyusui. Pemberian ASI dapat diberikan selama 15-20 menit untuk mengosongkan 1 payudara. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
6. Memberitahu ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang yaitu nasi, lauk pauk, sayuran hijau, buah dan perbanyak minum air putih
8. Memberitahu ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu nifas seperti perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kabur dan demam.

2 HARI POST PARTUM

Anamnesa oleh : Amita Prilia Martines
Tanggal : 19Februari 2021
Tempat : Rumah Ny. A
Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

- a. Ibu mengatakan ASInya sudah keluar
- b. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui tetapi sering terlepas saat posisi menyusui

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82 kali/menit, jumlah pernapasan 22 kali/menit, dan suhu badan ibu 36,5°C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Keadaan wajah tidak *oedema*, tidak pucat, keadaan *konjunktiva* merah muda, *sclera* putih bersih. Keadaan hidung bersih tidak terdapat polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen, dan keadaan mulut bersih, serta gigi tidak ada yang berlubang dan tidak ada caries.

2. Payudara

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar *wheezing*. Keadaan payudara tidak ada pembengkakan, dan tidak terasa nyeri atau keras saat dilakukan palpasi. pembesaran kedua payudara simetris dan pengeluaran ASI ada.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri terletak pada pertengahan pusat symphysis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

4. Kandung Kemih

Tidak penuh

5. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam *lochea rubra*

6. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas tidak ada *oedema* dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah tidak ada *oedema*, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan *reflek patella* hasilnya positif kanan dan kiri.

7. Pola Eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar

ANALISA(A)

Diagnosa : Ny.A 26 tahun P₁A₁Post Partum hari ke 2

Masalah :Tidak ada

PENATALAKSANAAN(P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 82 kali/menit, Pernapasan 22 kali/menit, suhu 36,5⁰C, pengeluaran *lochea rubra*, TFU pertengahan pusat symphysis.
2. Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan posisi menggendong dan perlekatan yang benar.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
4. Menganjurkan ibu untuk sering menyusui bayinya dan secara on demand di kedua payudara secara bergantian agar nutrisi bayi dapat tercukupi dan tidak terjadi penumpukan ASI secara berlebihan.

5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang yaitu nasi, lauk pauk, sayuran dan buah-buahan, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.

3 HARI POST PARTUM

Anamnesa oleh : Amita Prilia Martines
Tanggal : 20Februari 2021
Tempat : Rumah Ny.A
Waktu : 09.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

- a. Ibu mengatakan pengeluaran ASI nya lancar
- b. Ibu mengatakan bayi menyusui dengan lebih baik
- c. Ibu mengatakan bayi BAK dengan frekuensi lebih dari 5 kali dan BAB 1 kali

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82 kali/menit, jumlah pernapasan 22 kali/menit, dan suhu badan ibu 36,4⁰C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Keadaan wajah tidak *oedema*, tidak pucat, keadaan *konjunctiva* merah muda, *sclera* putih bersih. Keadaan hidung bersih tidak terdapat polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen, dan keadaan mulut bersih, serta gigi tidak ada yang berlubang dan tidak ada caries.

2. Payudara

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar *wheezing*. Keadaan payudara dimana pembesaran payudara antara kanan dan kiri sudah simetris, tidak ada pembengkakan pada payudara, puting susu menonjol, pengeluaran ASI lancar, dan tidak terasa nyeri atau keras ketika di palpasi.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri terletak pada pertengahan pusat symphysis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

4. Kandung Kemih

Tidak penuh

5. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*

6. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas tidak ada *oedema* dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah tidak ada *oedema*, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan *reflek patella* hasilnya positif kanan dan kiri.

7. Pola Eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar

ANALISA(A)

Diagnosa : Ny.A 26 tahun P₁A₁ PostPartum hari ke 3

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN(P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 82 kali/menit, Pernapasan 22 kali/menit, suhu 36,4⁰C, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, TFU pertengahan pusat symphysis.
2. Mengevaluasi ibu dalam melakukan teknik menyusui dengan posisi menggendong dan perlekatan yang benar
3. Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan posisi berbaring dan perlekatan yang benar
4. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI sesuai teknik menyusui yang benar.

5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
6. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan.
8. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu nifas seperti: perdarahan pervaginam, lochea berbau, penglihatan kunang-kunang dan demam.

6 HARI POST PARTUM

Anamnesa oleh : Amita Prilia Martines
Tanggal : 24 Februari 2021
Tempat : Rumah Ny.A
Waktu : 08.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

- a. Ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dan bayi menyusu dengan adekuat
- b. Ibu mengatakan tali pusat bayinya telah lepas
- c. Ibu mengatakan bayi BAK 6-8 kali perhari

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82 kali/menit, jumlah pernapasan 22 kali/menit, dan suhu badan ibu 36,4⁰C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Keadaan wajah tidak *oedema*, tidak pucat, keadaan *konjunktiva* merah muda, *sclera* putih bersih. Keadaan hidung bersih tidak terdapat polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen, dan keadaan mulut bersih, serta gigi tidak ada yang berlubang dan tidak ada caries.

2. Payudara

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar *wheezing*. Keadaan payudara dimana pembesaran payudara antara kanan dan kiri sudah simetris, tidak ada pembengkakan pada payudara, puting susu menonjol, pengeluaran ASI lancar, dan tidak terasa nyeri atau keras ketika di palpasi.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri terletak pada pertengahanpusat symphysis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

4. Kandung Kemih

Tidak penuh

5. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.

6. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas tidak ada *oedema* dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah tidak ada *oedema*, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan *reflek patella* hasilnya positif kanan dan kiri.

7. Pola Eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar

ANALISA(A)

Diagnosa : Ny.A 26 tahun P₁A₁ Post Partum hari ke 6

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 82 kali/menit, Pernapasan 22 kali/menit, suhu 36,4⁰C, pengeluaran *lochea sanguinolenta*, TFU pertengahan pusat symphysis
2. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI sesuai teknik menyusui yang benar.
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand
4. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses

involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.

5. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan.
6. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya
8. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari dibawah pukul 09.30 WIB agar bayi tidak kekurangan vitamin D